

**KEBOLEHAN UMAT MUSLIM MENGONSUMSI HASIL
SEMBELIHAN YAHUDI DALAM PERSPEKTIF MAZHAB
SYAFI'I DAN MAZHAB HAMBALI**

SKRIPSI

Oleh:

**NABIILAH
NIM: 190102020385**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabiilah
NIM : 190102020385
Tempat/Tgl. Lahir : Sampit, 04 Agustus 2000
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Nabiilah

Nabiilah

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI

Nomor: B-2101/Un.14/III.2/PP.00.9/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nabilah
NIM : 190102020385
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Kebolehan Umat Muslim Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi dalam Perspektif Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 19 Juni 2026

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah






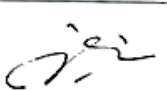
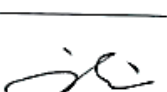
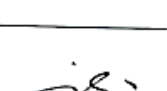

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, HK

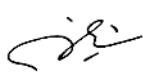

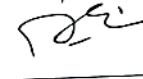
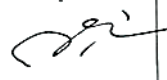

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nabillah
NIM : 190102020385
JUDUL : Kebolehan Umat Muslim Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi Dalam Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali
DOSEN : Sa'adah, S.Ag., MH.

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	11 / 05 26	Konsultasi Bab I	Memfokuskan rumusan Masalah dengan isi dan tambah kitab 2 kitab.	
2	12 / 05 26	Perbaikan dan ACC Bab I	Bagaimana pendapat mazhab syafi'i & mazhab hambali ttg hukum sembelih org yahudi	
3	20 / 05 26	Konsultasi Bab II	Atau lebih tepatnya ketolehan didef. operasional. Syafi'i dan hambali diikat lagi sama tidak Bab 3	
4	29 / 05 26	Perbaikan dan ACC Bab II	Teori nya kelas. Uraikan Islam. dan sesuaikan prosedur. li bab 2.	
5	27 / 05 26	Konsultasi Bab III	Tabel bab 3 dipindah dan menyesuaikan akhir kalimat abstrak di bab 3 dan analisis Istibath	
6	01 / 06 26	Perbaikan dan ACC Bab III	Propi, pendapat / metode Istibath, difokuskan di bab 3	
7	03 / 06 26	Konsultasi Bab IV (data)	menganalisis pendapat. metode Istibath berikan dalil dari mazhab syafi'i & hambali	
8	08 / 06 26	Konsultasi Bab IV (Analisis)	Analisis dan ditinjau kan pendapat & metode Istibath.	

9	9/24 06	Perbaikan dan ACC Bab Lv	Landasan teori harus sama dengan analisis	
10	10/26 06	Konsultasi Bab V	kesimpulan sesuaikan dgn Bab IVnya.	
11	19/26 06	Perbaikan dan ACC Bab V	perbaikan tambahkan bagian analisis	
12	15/26 06	Konsultasi kelengkapan dan ACC Skripsi	Simpulan harus mengacu rumus-rumus dan diubah dengan analisis ACC	

Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN
Antasari

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Kebolehan Umat Muslim Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi Dalam Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali

Ditulis oleh : Nabiilah

N I M : 190102020385

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan tanggal lahir : Sampit, 04 Agustus 2000

Alamat : JL. HM ARSYAD KOMP. PONPES DARUL - AMIN SAMPIT RT. 016 RW. 004, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

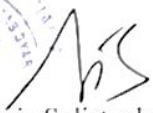
Banjarmasin, 18 Juni 2026
Pembimbing



Sa'adah, S.Ag., M.H.
NIP 197005291995032002

Mengetahui
Ketua Prodi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,




Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.
NIP 19790118 200501 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kebolehan Umat Islam Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi Dalam Perspektif Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hambali”, ditulis oleh Nabiilah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 19 Juni 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: “A” dengan nilai 80,6



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.

NIP. 196712051993031005

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. 1.
(Ketua)

2. Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I. 2.
(Anggota)

3. Sa'adah, S.Ag., M.H. 3.
(Anggota)

Three handwritten signatures in black ink are shown next to the names of the examiners. The first signature is the most prominent and complex, the second is a looped signature, and the third is a simpler signature.

ABSTRAK

Nabiilah, *Kebolehan Umat Muslim Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi Dalam Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali*, Skripsi, Sa'adah, S.Ag., MH. Pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata Kunci: Sembelihan Yahudi, Ahl al-Kitab, Mazhab Syafi'i, Mazhab Hambali.

Penelitian ini membahas tentang kebolehan mengonsumsi hasil sembelihan orang Yahudi, yang mana menunjukkan bahwa Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali memiliki tujuan yang sama mengetahui hukum kebolehan mengonsumsi hasil sembelihan orang Yahudi yang mana adanya perbedaan dari kedua mazhab yang mazhab Syafi'i menitikberatkan kesempurnaan dalam penyembelihan dan mazhab syafi'i dalam bacaan fleksibel, menyebut nama Allah sebagai syarat sah, sehingga daging tetap halal dikonsumsi meski penyembelih sengaja tidak membacanya. Sedangkan Mazhab Hambali menjadikan kehalalannya pada penyebutan nama Allah secara penyebutan secara jelas jika tidak menyebutkan nama Allah maka kehalalan pada daging tersebut menjadi haram. Adapun penyembelihan oleh orang Yahudi nama selain Allah oleh Ahli Kitab jauh lebih utama untuk diharamkan. Hal ini selaras dengan pengecualian pada QS. Al-Hajj: 36. Dengan tujuan menganalisis status kebolehan daging hasil sembelihan orang Yahudi perfektif mazhab Syafi'i dan mazhab Hambali, serta mencari persamaan dan perbedaan *istinbath* hukum yang digunakan oleh mazhab Syafi'i dan mazhab Hambali.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadist yang relevan, serta tafsir para ulama. Hasil penelitiannya penjelesan kitab *Al-Umm* menurut mazhab syafi'i dan mazhab Hambali kedua mazhab ini membolehkan orang Muslim memakan hasil sembelihan orang Yahudi dengan syarat penyembelihannya sesuai disamakan dengan hasil qiyas, khusus penyembelihan yang benar dan sebutan nama Allah. Membedakan mazhab Syafi'i dan mazhab Hambali dengan penyebutan nama Allah menurut mazhab Syafi'i membolehkan jika menyebut nama Allah tanpa jelas dengan dalam hati maka kehalalan daging itu halal, sedangkan mazhab Hambali mengharuskan mengucapkan nama Allah ketika memotong hewan tersebut maka status daging tersebut halal. Kesimpulannya masing-masing mazhab memberikan perspektif yang berbeda dalam memberikan status kehalalan daging tersebut yang berdampak praktik konsumsi dikalangan umat Muslim. Mazhab Syafi'i menekankan dengan silsilah keturunan penyembelihan, sedangkan mazhab Hambali lebih fleksibel, memperbolehkan daging hasil sembelihan yang mengaku Yahudi tanpa mencari tahu garis keturunannya.

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingintahu hanya bagian *success stories* . Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, TETAP BERJUANG YAA!’

“it will pass”
(Rachel Venyya)

“Memaafkan bukan hadiah untuk orang lain, melainkan obat untuk diri sendiri”

“Barangkali kamu hidup bukan untuk menjemput do’amu, melainkan kamu adalah ‘bentuk’ dari do’a orang lain. Maka kamu jangan pernah merasa bahwa hidup kamu tidak berguna, melainkan hidup kamu bisa berguna dari do’a orang lain”

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini ku persembahkan untuk diriku sendiri, Nabiilah, terima kasih sudah bisa menerima takdir, sudah memaafkan untuk diri ini. Dibalik ketidak sempurna, terima kasih sudah berani belajar menerima takdir. ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam. Dan skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut di banggakan. Karya ini bukan sekadar lembaran ilmiah, melainkan jejak langkah tentang kemampuan untuk bertahan.

Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada Orang tua tercinta abang tercinta Ahmad Rayyan dan mama tercinta Siti Khadijah yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. I love you more more more.

Kepada saudara dan saudari tersayang tercinta Abdurahhman, Abdul Wahab, Nizar, Faizah, Azizah Arwiyah dan adekku tersayang Najwa. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, menjadi pendukung paling pertama buat adiknya ini dan salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun moril kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan,

mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Serta kepada abangku Muhammad Fauzan (ALM), Terimakasih sedalam-dalamnya karena telah meyakinkan aku buat melanjutkan sekolah kejenjang Universitas UIN Banjarmasin dan meyakinkan aku bahwa aku bisa lanjut kejenjang pendidikan ini walaupun abang tidak bisa melihatku sampai wisuda tapi terimakasih juga atas dukungan support hingga finansial dengan membantu mama tercina buat melanjutkan saya sampe dititik ini.

Untuk teman-teman seperjuanganku, Sawallati (Sya), Anam, Adiba, Aisyah, Melinda, Sanah, Pipah, ade Puzah dan ade Auliana teman-teman Perbandingan Mazhab angkatan 2019, teman-teman Alfalah ku, dan Evi teman semasa SMP sampai sekarang skripsi ini adalah bukti dari perjalanan dengan kalian yang selalu menemani mengerjakan skripsi ini halaman, setiap kalimat, terima kasih atas setiap doa, semangat, tawa, dan kebersamaan yang selalu kalian hadirkan di setiap langkahku. Kalian bukan hanya sahabat, tetapi juga seperti saudara yang selalu ada di kala suka maupun duka. Dukungan, candaan, dan nasihat sederhana dari kalian menjadi energi besar yang membuat penulis mampu melewati berbagai proses hingga skripsi ini terselesaikan. Kehadiran kalian adalah anugerah indah yang akan selalu penulis kenang dan syukuri.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	‘
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	H	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. هـ :	H
13. ش :	Sy	28. ء :	‘
14. ص :	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	Dh		

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَهُ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kebolehan Umat Muslim Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi Dalam Perspektif Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hambali”** dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan (statute approach) dan pendekatan konseptual (conceptual approach), yang bertujuan untuk menganalisis kebolehan memakan hasil sembelihan orang Yahudi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Berbagai kendala, baik dalam proses pengumpulan bahan hukum, analisis data kepustakaan, maupun dalam penyusunan argumentasi ilmiah, menjadi tantangan tersendiri. Namun berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta seluruh jajaran pimpinan universitas yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta para Wakil Dekan yang telah memberikan dukungan akademik dan administratif selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

4. Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta masukan yang sangat berharga sejak tahap penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman akademik selama masa perkuliahan. Ilmu yang telah diberikan menjadi bekal yang sangat berharga dalam penyusunan karya ilmiah ini.
6. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti. Tanpa doa dan restu mereka, penulis tidak akan mampu menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.
7. Sahabat-sahabat dan rekan seperjuangan di Program Studi Perbandingan Mazhab yang telah memberikan semangat, berbagi ilmu, serta menjadi tempat berdiskusi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan analisis penulis menjadi faktor yang memengaruhi hasil penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang Perbandingan Mazhab, khususnya dalam kajian hukum Islam kontemporer yang bersinggungan dengan persoalan sosial kemasyarakatan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat, akademisi, maupun pembuat kebijakan dalam memahami dan menyikapi praktik penggalangan dana di jalan raya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip syariah.

Banjarmasin,

Penulis

(Nabiilah)

(190102020385)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
CEK PLAGIAT.....	iii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xvii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN UMUM SEMBELIHAN DALAM	
AGAMA ISLAM DAN AGAMA YAHUDI	21
A. Sistem Sembelihan Hukum Islam	21
1. Definisi dan Landasan Syari'at Sembelihan	21
2. Rukun Sembelihan.....	22
3. Syarat Sembelihan Hewan	24
4. Tata Cara Sembelihan.....	26
B. Sistem Sembelihan Hukum Yahudi	

1. Definisi, dan Landasan Teologis <i>Shechita</i>	29
2. Kualifikasi Penyembelihan Ritual (<i>Shochet</i>).....	32
3. <i>Shechita</i>	33
C. Penyembelihan dengan Mesin	36
D. Perbedaan Yahudi dan Nasrani	37
BAB III PROFIL DAN METODELOGI HUKUM MAZHAB SYAFI’I DAN MAZHAB HAMBALI.....	39
A. Profil dan Metode <i>Istinbath</i> Hukum Mazhab Syafi’i.....	39
1. Sejarah Mazhab Syafi’i	39
2. Metode <i>Istinbath</i> Mazhab Syafi’i	42
B. Profil dan Metode Mazhab Hambali.....	47
1. Sejarah Mazhab Hambali.....	47
2. Metode <i>Istinbath</i> Hukum Mazhab Hambali	49
3. Profil Yahudi dan Nasrani	53
BAB IV KEBOLEHAN UMAT MUSLIM MENGONSUMSI HASIL SEMBELIHAN YAHUDI DALAM PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI’I DAN MAZHAB HAMBALI.....	55
A. Persamaan dan Perbedaan Pendapat Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hambali Mengenai kebolehan Umat Muslim Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi	55
B. Analisis Metode <i>Istinbath</i> Hukum Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hambali Mengenai Kebolehan Umat Muslim Mengonsumsi Hasil Sembelihan Yahudi.....	60
C. Analisis Makanan Impor di Zaman Sekarang	63
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan	65
B. Saran dan Masukan	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CV	